



Contents lists available at TEKIBA

Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat




Journal Homepage: <http://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/tekiba>



Journal Title

PKM: Pelatihan Perbengkelan Sepeda Motor Bagi Pemuda Karang Taruna Tanggulwangi



Riska Fita Lestari^{1**} , Lutfi Irawan Rahmat² , Adi Mulyadi³ 

¹riskaf28@gmail.com, ²lutfiirawan04@gmail.com, ³adimulyadi@unibabwi.ac.id

^{**}riskaf28@gmail.com 

^{1,2,3}Universitas PGRI Banyuwangi, Institutional, 68416, Indonesia

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article History:

Revised Date: 14 October 2023

Published Date: 17 November 2023

Keywords:

Servis Sepeda Motor, Pelatihan, Peluang Bisnis Bengkel.

This article discusses a workshop training for the youth of Karang Taruna Tanggulwangi. Karang Taruna youth do not have permanent jobs and the majority drop out of school. So service training and motorbike repair shop business opportunities are proposed for Karang Taruna Youth, Jambewangi Village, Sempu District, Banyuwangi Regency to reduce the unemployment rate. The results of service training and motorbike repair shop business opportunities can help young people develop employment opportunities related to motorbike service, thereby improving their standard of living.

1. PENDAHULUAN

Penggunaan sepeda motor di Indonesia meningkat dari tahun 2015-2018 sebesar (99.881.287), (105.150.082), (111.988.683), (120.101.047) unit [1]. Data statistik menunjukkan bahwa unit sepeda motor di Jawa Timur pada tahun 2018-2020 juga mengalami peningkatan sebesar (17.068.918), (18.120.741), (18.839.681) [2]. Sedangkan penggunaan sepeda motor di Kabupaten Banyuwangi 65% dari 120.042.298 pada tahun 2021-2022 [3]. Peningkatan sepeda motor disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi di timur pulau Jawa (Banyuwangi) [4]. Peningkatan penggunaan sepeda motor diimbangi dengan kualitas untuk menjaga performa sepeda motor selama perjalanan seperti servis [5]. Servis sepeda motor dapat dilakukan di bengkel konvensional atau dealer terdekat [6]. Namun, pengetahuan setiap

bengkel atau dealer memiliki perbedaan pada transformasi teknologi elektronik. Sehingga pelanggan membutuhkan pelatihan [7].

Pelatihan yang telah dilakukan seperti keterampilan perawatan berkala dengan bimbingan modul, buku dan praktek [8]. Pelatihan perawatan sepeda motor di Karang Taruna Kota Padang menggunakan bimbingan instruktur ahli pada teori serta praktek [9]. Selanjutnya pelatihan usaha bengkel menerapkan pelatihan koordinasi, sosialisasi PHE NSB NSO, wawancara, pengadaan perlengkapan, pembinaan serta evaluasi program [10]. Pelatihan servis gratis dan perawatan bagi pemilik sepeda motor dalam rangka Dies Natalis UNY ke-49 [11]. Pelatihan mekanik sepeda motor menggunakan ceramah, demonstrasi, praktek [12] pendampingan [13]. Pelatihan menggunakan *Quality Function Development* (QFD) di Bengkel Yamaha Mandala Surabaya [14]. Keterampilan

otomotif dilatih untuk meningkatkan kerja dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada 3 orang instruktur BLK [15].

Pelatihan mekanik sepeda motor bagi anak putus sekolah. Target pelatihan yaitu indikator jumlah peserta, tujuan pelatihan, materi dan pemahaman materi [16]. Pelatihan servis dan repair rangka sepeda motor untuk meningkatkan pelayanan bengkel dengan materi dan praktek pada motor supra dan motor beat [17]. Pelatihan pemeliharaan sepeda motor bagi pemuda Karang Taruna menggunakan teori dan praktek [18] dan informasi kepada masyarakat [19]. Pelatihan servis rutin motor pada pelaku ojek menggunakan survei, studi literatur, dan pembuatan produk dari bahan lain [20]. Pelatihan servis sepeda motor pada sistem bahan bakar menggunakan materi ppt, modul, pembongkaran, analisis, pembersihan, pemasangan dan pengaturan karburator [21][22]. Pelatihan *basic procedure* servis sepeda motor dilakukan dengan ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek [23].

Beberapa pelatihan sepeda motor di atas menunjukkan bahwa metode yang digunakan belum menyentuh pada peluang usaha untuk mendukung pemuda Karang Taruna dalam pemahaman sistem bisnis bengkel. Sehingga pemuda dapat menganalisis dan membuka lapangan pekerjaan bagi pemuda Karang Taruna Tanggulwangi, Paras Tembok, Jambewangi, Kec. Sempu, Kabupaten Banyuwangi. Pemuda Karang Taruna Tanggulwangi memiliki tingkat penggunaan sepeda motor yang terus meningkat dari tahun 2015-2022 [3].

2. ANALISIS SITUASI

Sebagian besar pemuda karang taruna di Tanggulwangi banyak yang menganggur dan masyarakat sekitar juga membutuhkan jasa *service* sepeda motor maka adanya pelatihan akan memberikan dampak yang positif untuk memberikan pengetahuan tentang sepeda motor. Berdasarkan hasil wawancara bersama Pemuda Karang Taruna di Tanggulwangi, masyarakat Tanggulwangi memiliki lebih dari satu kendaraan motor sebagai alat transportasi. Hal itu menunjukkan bahwa peluang usaha perbengkelan sepeda motor dibutuhkan oleh masyarakat Tanggulwangi khususnya pemuda Karang Taruna yang putus Sekolah. Tujuan

pemberdayaan pemuda Karang Taruna untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia dengan pelatihan perbengkelan berdasarkan perkembangan teknologi sepeda motor yang berberkelanjutan [24].

3. SOLUSI DAN LUARAN

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka pelatihan perbengkelan sepeda motor diusulkan untuk memberikan pengetahuan teknologi sepeda motor bagi pemuda Karang Taruna dan kesempatan membuka peluang usaha perbengkelan di Tanggulwangi. Pelatihan diperlukan untuk mengurangi penurunan angka pengangguran dan terciptanya peluang usaha yang luas. Materi pelatihan meliputi dasar servis sepeda motor dan buku pedoman untuk membuka peluang usaha di bidang perbengkelan yang dijelaskan sebagai berikut.

- a. Sistem Bahan Bakar
Peserta diberikan pemahaman sistem bahan bakar yang digunakan untuk menghasilkan daya, torsi dan emisi gas buang. Sistem pembakaran disebut sempurna jika emisi tidak menghasilkan gas beracun Nitrogen, Carbon Dioksida dan Uap air [25].
- b. Sistem Pengapian
Peserta diajarkan tentang sistem dasar pengapian sepeda motor sehingga dapat menganalisa kerusakan pada sistem pengapian sepeda motor [26].
- c. Sistem PGM-FI
Peserta diberikan penjelasan tentang sistem PGM-FI secara dasar sehingga dapat mengetahui cara kerja dari sistem PGM-FI disepeda motor yang secara keseluruhan dikontrol secara elektronik [27].
- d. Sistem Kopling dan Rem Sepeda Motor
Semua peserta melakukan praktek dan perbaikan pada sistem kopling dan rem sehingga dapat menganalisa penyebab kerusakan yang terjadi [28].
- e. Sistem CVT Pada Sepeda Motor Matic
Semua peserta melakukan pembongkaran dan perbaikan pada sistem CVT karena masalah yang sering terjadi pada sepeda motor khususnya disepeda motor *matic* pada sistem CVT dan cara memperbaiki masalah yang terjadi [29].
- f. Peluang Usaha Bengkel

Semua peserta dibekali pengetahuan tentang strategi bisnis yang ditinjau berdasarkan hasil pelatihan Pemuda Karang Taruna yang putus sekolah, aspek teknik dan SDM [30].

4. METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan dilakukan di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi, pada tanggal 8 Oktober 2023. Peserta terdiri dari 10 Orang yang dijelaskan pada gambar 1. Tahapan kegiatan meliputi sebagai berikut.



Gambar 1. Pelatihan Servis Sepeda Motor

a. Sosialisasi Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan dilakukan untuk mensosialisasikan kepada pemuda karang taruna terkait program kegiatan pelatihan *service* sepeda motor yang pelaksana pengabdian lakukan dengan kelompok mitra. *Output* yang dihasilkan berupa terdaftarnya peserta pelatihan sebanyak 10 orang dengan ketentuan pemuda putus sekolah ataupun yang belum mendapatkan pekerjaan serta peluang usaha bengkel di Tanggulwangi.

b. Kelengkapan Alat

Kegiatan ini dilakukan untuk pengadaan alat dan bahan pelatihan kegiatan ini dilakukan untuk menginventarisasi kebutuhan pelatihan perawatan dan *service* sepeda motor baik yang berupa peralatan maupun bahan yang digunakan. Marzuki, M. S. (2014).



Gambar 2. Praktek Servis Sepeda Motor

c. Tes awal

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat bagaimana pemahaman materi peserta pelatihan perawatan dan *service* sepeda motor. Soal yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan kegiatan, tahap ini dibagi menjadi tiga tahap pertama pemberian materi. Pemberian Materi menggunakan metode presentasi dan diskusi, secara umum program pelatihan perawatan dan *service* sepeda motor ini bertujuan untuk menghasilkan peserta yang memiliki pengetahuan teknik otomotif, keterampilan kerja, serta hak dan tanggung jawab dalam bidang perawatan dan *service* sepeda motor.

Metode demonstrasi dan praktik oleh narasumber dalam pelatihan ini langsung menunjukkan *service* sepeda motor. Narasumber juga langsung mempraktikkan *service* sepeda motor. Pelaksanaan praktik perawatan dan *service* sepeda motor meliputi kegiatan bongkar pasang engine yang sudah dijabarkan pada modul pelatihan. Dari kegiatan praktik ini, peserta diharapkan dapat melakukan perawatan dan *service* sepeda motor berikut sistem-sistemnya agar kondisi sepeda motor sesuai dengan standar spesifikasinya, mencakup kemampuan, antara lain; Mengidentifikasi, menggunakan, dan memelihara alat tangan (*hand tools*) dan alat ukur (*measurement tools*).



Gambar 3. Pemahaman Alat Ukur

Pemberian materi wirausaha dengan tujuan pemberian materi wirausaha agar para peserta pelatihan ini mempunyai wawasan tentang wirausaha, mampu merencanakan secara sederhana sebuah usaha perbengkelan apabila nantinya ingin membuka usaha mandiri dan mengembangkan usaha bagi yang sudah mempunyai lapangan kerja perbengkelan sepeda motor.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan *service* sepeda motor disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat khususnya pemuda putus sekolah di kelurahan permata baru (mandala) masih kurang. Hal ini bisa dilihat dari hasil tes awal sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan. Penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik berjalan efektif, dilihat dari antusias peserta pelatihan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, dan hasil akhir dari tes terjadi peningkatan signifikan terhadap pemahaman peserta tentang *service* sepeda motor. Modul dan *jobsheet* serta *tools* yang memadai peserta mempunyai peluang untuk membuka lapangan kerja yang berhubungan dengan *service* sepeda motor sehingga meningkatkan taraf hidup. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai akhir dan perbandingan nilai akhir dan awal terjadi peningkatan signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak Dispora Banyuwangi yang telah mendukung dan memfasilitasi adanya sarana dan prasana kegiatan. Selanjutnya diucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Jambewangi Yang telah menyediakan tempat kegiatan pelatihan bagi pemuda karang taruna didusun Tanggulwangi Desa Jambewangi

dan juga diucapkan terimakasih kepada SMK Muhammadiyah 2 Genteng sebagai Mitra Pelaksana kegiatan pelatihan serta masyarakat yang selalu mendukung selama kegiatan sehingga berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- [1] M. Z. R. Amin, A. Mulyadi, A. P. Pratama, and R. Nalandari, "Mobile Spare-Part Application Pada Bengkel Di Kabupaten Banyuwangi," *TEKIBA J. Teknol. dan Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 13–18, 2022, doi: 10.36526/tekiba.v2i1.1933.
- [2] B. P. Statistik, "Data Statistik Kendaraan Bermotor di Jawa Timur 2018-2020," 2020.
- [3] H. N. Imani, W. W. Kusuma, and E. Sudriyanto, "Peningkatan Pelayanan Angkutan Sekolah Di Kabupaten Banyuwangi (Studi Kasus Kecamatan Banyuwangi)," *Politek. Transp. Darat Indones.*, vol. 1, no. 1, p. 112, 2022.
- [4] M. L. Izza, D. Susilaningrum, and Suhartono, "Peramalan Penjualan Sepeda Motor Menurut Tipe dengan Pendekatan Autoregressive Integrated Moving Average with Exogeneous Input (ARIMAX) di Kabupaten Banyuwangi," *J. Sains Dan Seni Pomits*, vol. 3, no. 2, pp. 176–181, 2014.
- [5] I. M. Juli Arsana, I. W. Redi Aryanta, and I. B. Sudana, "Kajian Kualitas Lingkungan Kerja Dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Bengkel Servis Kendaraan Terhadap Kesehatan Pekerja Mekanik Sepeda Motor Di Kota Denpasar," *ECOTROPHIC J. Ilmu Lingkung. (Journal Environ. Sci.)*, vol. 9, no. 2, p. 64, 2015, doi: 10.24843/ejes.2015.v09.i02.p11.
- [6] H. D. Saputra, E. Alwi, and W. Afnison, "Pelatihan Servis Sepeda Motor Injeksi Mekanik Bengkel Konvensional di Kabupaten Solok Selatan," *Suluah Bendang J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 19, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.24036/sb.0220.
- [7] D. Rohmantoro, B. G. Purnomo, Y. V. Yoanita, M. Amiruddin, and K. Bantul, "Pelatihan Servis Sepeda Motor Electronic Fuel Injection Bagi Bengkel Fami Motor," *Abdi Reksa*, vol. 3, no. 2, pp. 6–10, 2022.
- [8] N. Hidayat, A. Arif, M. Y. Setiawan, and W. Afnison, "Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pemuda Putus Sekolah

- Melalui Pelatihan Perawatan Berkala Sepeda Motor,” *INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol.*, vol. 18, no. 2, pp. 83–90, 2018, doi: 10.24036/invotek.v18i2.360.
- [9] N. Hidayat and M. Y. Setiawan, “Pelatihan Perawatan Berkala Pada Sepeda Motor Bagi Pemuda Putus Sekolah di Karang Taruna Kota Padang,” *Suluah Bendang J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 21, no. 3, p. 274, 2021, doi: 10.24036/sb.01660.
- [10] I. Mawardi, Turmizi, Zulkifli, Taufik, Nahar, and M. Hatta, “Pelatihan Usaha Perbengkelan Sepeda Motor Di Kabupaten Aceh Utara,” *J. Vokasi*, vol. 6, no. 2, pp. 127–132, 2022.
- [11] Sudyanto *et al.*, “Pelatihan Perawatan dan Servis Gratis Sepeda Motor Dalam Rangka Dies Natalis UNY ke-49 Tahun 2013,” 2013.
- [12] Sunaryo, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Mekanik Sepeda Motor di Desa Pulus & Gumiwang, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo,” *PPKM*, vol. 2, no. 1, pp. 61–68, 2015.
- [13] N. A. Handoyono, N. I. Sutomo, and U. S. Tamansiswa, “Pelatihan Servis Sepeda Motor di Dusun Demen Pakembinangun Pakem Sleman,” in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021*, 2021, pp. 157–160.
- [14] M. Fatkhurijal and D. Riandadari, “Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Bengkel Sepeda Motor Menggunakan Metode Qfd (Quality Function Deployment) Pada Bengkel Yamaha Mandala Motor Jl. Mayjend Sungkono No.4 Surabaya,” *JTM*, vol. 01, no. 4, pp. 172–178, 2014.
- [15] D. Hidayat, “Pelatihan Keterampilan Otomotif untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja di Balai Latihan Kerja Kabupaten Karawang,” *J. Nonform. Educ. Community Empower.*, vol. 1, no. 1, pp. 55–63, 2017, doi: 10.15294/pls.v1i1.15143.
- [16] Jusnita, I. Hasan, and F. Hadi, “Pelatihan Mekanik Sepeda Motor Untuk Anak Putus Sekolah Di Kelurahan Labuhbaru Barat Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru,” *J. Pengabd. Untuk Mu NegeRI*, vol. 2, no. 1, pp. 33–37, 2018, doi: 10.37859/jpumri.v2i1.367.
- [17] Murtalim, “Pelatihan Perawatan Dan Perbaikan Rangka Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Kualitas Pelayanan Bengkel Warga Desa Srikamulyan,” *J. Buana Pengabdian*, vol. 1, no. 2, pp. 44–53, 2019, doi: 10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i2.1206.
- [18] Ismojo, S. Hartanto, Matsyani, and T. J. Victor, “Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Kelurahan Setu Melalui Pelatihan Pemeliharaan Sepeda Motor,” *Empower. Community*, vol. 1, no. 2, pp. 66–69, 2020.
- [19] M. B. Dwifa *et al.*, “Servis Sepeda Motor Murah sebagai Upaya Peningkatan Skills Taruna Politeknik Transportasi Darat Bali di Desa Batubulan,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. Semangat Nyata Untuk Mengabdikan (JKPM Senyum)*, vol. 1, no. 2, pp. 59–66, 2021, doi: 10.52920/jkpmsenyum.v1i2.43.
- [20] A. E. Purkuncoro and A. Subardi, “Pelatihan Service Rutin Kendaraan Bermotor Untuk Perkumpulan Ojek Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang,” *Abdi Teknayasa*, vol. 1, no. 2, pp. 47–49, 2020, doi: 10.23917/abditeknayasa.v1i2.208.
- [21] A. Samudra, M. M. Rosadi, R. E. Pramitasari, and N. Yannuansa, “Pemberdayaan Pemuda Desa Wonosalam Melalui Pelatihan Servis Sepeda Motor (Sistim Bahan Bakar),” *Sainsteknopak*, vol. 4, no. 1, pp. 141–144, 2020.
- [22] A. Samudra, M. M. Rosadi, R. E. Pramitasari, and N. Yannuansa, “Pelatihan Servis Sepeda Motor Di Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang,” *J. Res. Appl. Community Serv.*, vol. 1, no. 2, pp. 29–35, 2022.
- [23] H. Dumatubun, “Pelatihan Prosedur Dasar Servis Ringan Sepeda Motor Bagi Para Pemuda Di Kampung Mware, Distrik Mimika Timur, Kabupaten Mimika,” *J. PAKEM AMATA*, vol. 2, no. 2, pp. 1–10, 2022.
- [24] A. Erzeddin, N. Hidayat, A. Wanda, and D. Yuvenda, “Program Up-Grade Skill Service Sepeda Motor Bagi Mekanik Bengkel Pemula,” *Pakar Pendidik*, vol. 16, no. 1, pp. 16–21, 2018.
- [25] A. Fernanda, S. Mahendra, and B. Ariwibowo, “Pengaruh Penggunaan Injektor Racing Dengan Variasi Bahan Bakar Terhadap Performa Dan Emisi Gas Buang Mesin 4 Tak 150 Cc,” *Oktober*, vol. 4,

no. 2, p. 84, 2022.

- [26] L. Rusdiyana, B. Sampurno, S. Hadi, and I. N. Sutantra, "Analisis Sistem Pengapian : Distributor Ignition System dan Distributorless Ignition System sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembakaran," *J. Energi Dan Manufaktur*, vol. 7, no. 1, pp. 103–110, 2015.
- [27] D. R. Putra and Warju, "Pengujian Trainer Sistem PGM-FI Honda Beat FI Sebagai Media Pembelajaran Praktik Sepeda Motor dan Motor Kecil," *J. Rekayasa Mesin*, vol. 02, no. 02, pp. 21–30, 2015.
- [28] J. Jama and Wagino, *Teknik Sepeda Motor Untuk SMK*, 3rd ed., vol. 1, no. 8. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2019.
- [29] R. A. Anugrah, "Analysis of CVT (Continuously Variable Transmission) and The Influence of Variations on The Motorcycle," *J. Penelit. Saintek*, vol. 2, no. 27, pp. 69–80, 2022, doi: 10.21831/jps.v2i27.53582.
- [30] C. Darmawan, "Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis Bengkel Motor Henry," *J. Manaj.*, vol. 15, no. 2, pp. 163–190, 2016.